

ABSTRAK

**DELLA FINATA DWI PUTRI. 2026. Fungsi Guru Dalam Peningkatan
Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di
SMP IT Khairunnas
Pembimbing :Drs. Syubli,M.Ag**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi guru dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjalankan fungsi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, fasilitator, pengelola pembelajaran, dan evaluator. Pelaksanaan fungsi tersebut mampu meningkatkan minat belajar siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, keaktifan, ketekunan, kesiapan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Fungsi Guru, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

DELLA FINATA DWI PUTRI. 2026. Teacher Functions in Increasing Students' Interest in Learning Islamic Religious Education at SMP IT Khairunnas
Supervisor: Drs. Syubli, M.Ag.

This study aims to determine the functions of teachers in increasing students' interest in learning Islamic Religious Education (PAI) at SMP IT Khairunnas, Bengkulu City. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of PAI teachers and students. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification.

The results showed that teachers performed various functions as educators, instructors, mentors, motivators, facilitators, learning managers, and evaluators. The implementation of these functions was able to increase students' interest in learning, as indicated by greater attention, active participation, persistence, readiness, and enthusiasm in participating in Islamic Religious Education learning.

Keywords: *Teacher Functions, Learning Interest, Islamic Religious Education*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berperan penting untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik dari sisi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual.¹

Tercapainya tujuan pendidikan tidak bisa dilepaskan dari peran guru sebagai unsur kunci dalam proses pembelajaran. Guru tidak sekadar mengajar, melainkan juga menjalankan berbagai fungsi lain seperti mendidik, membimbing, memotivasi, menjadi fasilitator, mengelola kegiatan belajar, dan memberi teladan. Dalam menjalankan pembelajaran, guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan bersemangat mengikuti proses belajar.²

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peran guru menjadi semakin krusial sebab PAI bukan hanya menekankan penguasaan pengetahuan keagamaan, melainkan juga mengarahkan peserta didik agar bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Islam. Guru PAI tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga membimbing siswa supaya mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, guru PAI dituntut menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna, dan sesuai dengan karakter serta kebutuhan peserta didik.³

Salah satu hal yang penting diperhatikan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar dapat dipahami sebagai ketertarikan, rasa senang, perhatian, dan kecenderungan siswa terhadap aktivitas belajar yang mendorongnya untuk ikut serta dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar umumnya menunjukkan perhatian pada materi, aktif

¹ Moh Sulaiman, M Djaswidi Al Hamdani, and Abdul Azis, "Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013" 6, no. 1 (2018).

² Yogia Prihartini, Nur Hasnah, and Muhmamad Ridha Ds, "Peran Dan Tugas Guru Dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM Dalam Pembelajaran Di Workshop" 19, no. 02 (2019): 79–88.

³ Ananda Siddik, Isnda Yaa Dila, and Atila Zulfani Irawan, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Dan Akhlak Mulia Peserta Didik" 1 (2025).

dalam pembelajaran, ingin memperoleh pengetahuan lebih banyak, dan berupaya menyelesaikan tugas yang diberikan guru.⁴

Minat belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Siswa dengan minat tinggi pada suatu mata pelajaran akan lebih mudah berkonsentrasi dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya, minat yang rendah dapat membuat siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, cepat bosan, kurang berpartisipasi, dan tidak memiliki dorongan kuat untuk menyelesaikan tugas. Karena itu, guru perlu menjalankan fungsinya secara maksimal untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa.⁵

Dalam pembelajaran PAI, usaha meningkatkan minat belajar siswa menjadi hal yang sangat penting, mengingat materi PAI tidak hanya berupa pengetahuan yang harus dipahami, tetapi juga memuat nilai-nilai agama yang perlu dihayati dan diamalkan.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki sejumlah fungsi yang mendukung peningkatan minat belajar siswa. Sebagai pendidik, guru bertugas memberikan pengetahuan sekaligus membentuk sikap siswa berdasarkan nilai-nilai Islam. Sebagai pembimbing, guru membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan dan semangat agar siswa memiliki keinginan untuk belajar. Sebagai fasilitator, guru menyediakan sumber belajar, media, dan fasilitas yang membantu siswa memahami materi. Selain itu, sebagai teladan, guru menampilkan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁶

Salah satu fungsi guru yang berkaitan erat dengan peningkatan minat belajar adalah fungsi sebagai motivator. Guru bisa memberi motivasi melalui pujian, penghargaan, nasihat, dorongan, maupun penjelasan tentang manfaat

⁴ Meningkatkan Motivasi et al., "Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa" 15, no. 1 (2019): 59–79.

⁵ Dhiya Juliana Putri et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," no. 9 (2017).

⁶ Hani Maghfiroh, Abdul Halim, and Muhammad Juni Beddu, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Penguatan Nilai-Nilai Multikultural Di SMP Negeri 20 Batam" 4 (2024): 1162–75.

mempelajari PAI bagi siswa. Motivasi yang diberikan secara tepat dapat membuat siswa merasa dihargai sehingga lebih terdorong mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam memberikan motivasi, guru juga perlu mempertimbangkan karakter dan kondisi masing-masing siswa, karena tingkat minat dan motivasi belajar setiap peserta didik berbeda-beda.⁷

Selain memotivasi, guru juga perlu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode yang sesuai merupakan salah satu cara guru menarik perhatian siswa dalam belajar. Pada pembelajaran PAI, guru dapat menerapkan metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik ibadah, kerja kelompok, permainan edukatif, dan metode lainnya yang disesuaikan dengan materi. Penggunaan media seperti video, gambar, Al-Qur'an, dan media digital juga dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik serta memudahkan siswa memahami materi.⁸

Selain memotivasi, guru juga perlu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode yang sesuai merupakan salah satu cara guru menarik perhatian siswa dalam belajar. Pada pembelajaran PAI, guru dapat menerapkan metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik ibadah, kerja kelompok, permainan edukatif, dan metode lainnya yang disesuaikan dengan materi. Penggunaan media seperti video, gambar, Al-Qur'an, dan media digital juga dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik serta memudahkan siswa memahami materi.⁹

Keteladanan guru juga menjadi unsur penting dalam pembelajaran PAI. Guru tidak cukup hanya menjelaskan materi tentang akhlak, ibadah, dan nilai-nilai Islam, tetapi juga perlu memperlihatkan penerapan nilai tersebut melalui tingkah lakunya sendiri. Sikap disiplin, santun, jujur, bertanggung jawab, dan religius yang ditunjukkan guru dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Dengan begitu, pembelajaran PAI tidak hanya memberi pemahaman

51. ⁷ Upaya Meningkatkan et al., "Interdisciplinary Explorations in Research" 2 (2024): 234–

⁸ Karakter Pembelajaran, "Efisiensi Metode Dan Media Pembelajaran" 8, no. 1 (2013).

⁹ Jurnal Pendidikan and D I Sekolah Dasar, "Cendikia Cendikia" 1206 (2025): 57–65.

teoretis, tetapi juga mendorong siswa mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Selain itu, guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, kondusif, dan menyenangkan agar siswa dapat belajar secara optimal. Pengelolaan kelas yang baik dapat mengurangi kejenuhan sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Guru juga perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan berpartisipasi aktif, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.¹¹

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru berperan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran, memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memberi perhatian kepada siswa dapat memengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan kata lain, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa, tetapi juga oleh bagaimana guru menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya.¹²

Dalam pelaksanaannya, guru tetap menghadapi berbagai kendala dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, pemanfaatan teknologi yang belum tentu tepat guna, serta adanya siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran PAI menjadi beberapa tantangan yang dihadapi. Oleh sebab itu, guru dituntut mampu menyesuaikan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran sesuai kondisi dan kebutuhan peserta didik.¹³

¹⁰ B A B Ii and Pengertian Minat Belajar, "No Title," 1970, 13–60.

¹¹ Jurnal Keguruan et al., "Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)" 3, no. 4 (2025): 116–24.

¹² Jurnal Ilmiah and Wahana Pendidikan, "Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Hayani Wulandari 1 , Dhen Agniya Zahra Nisrina 2 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta" 9, no. June 2020 (2023): 345–54.

¹³ Muhammad Yusuf Afandi et al., "Problematisa Proses Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Salah Satu Di Jombang" 8, no. April (2025): 4047–53.

Berdasarkan observasi awal di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu, terlihat bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, aktif bertanya maupun menjawab, serta mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun demikian, masih ada siswa yang kurang aktif, kurang memperhatikan materi, dan membutuhkan motivasi serta bimbingan tambahan dari guru.¹⁴

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa fungsi guru sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan minat belajar PAI. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga perlu memberi motivasi, membimbing peserta didik, menciptakan kegiatan belajar yang menarik, memilih metode yang tepat, memperhatikan kebutuhan siswa, serta menunjukkan keteladanan dalam mengamalkan nilai-nilai Islam.¹⁵

Dari uraian di atas, fungsi guru dapat dilihat sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang bagaimana guru menjalankan berbagai fungsi tersebut dalam proses pembelajaran PAI di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fungsi guru dalam meningkatkan minat belajar PAI. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana guru menjalankan fungsi sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, pengelola pembelajaran, dan teladan, serta kaitannya dengan minat belajar siswa.¹⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian berjudul "Fungsi Guru dalam Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu" penting untuk dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fungsi

¹⁴ Intan T R I Asi, "Intan Tri Asi Nim. 21531070," 2025.

¹⁵ Isfani Nurbayti, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 86 Pekanbaru" 4, no. 1 (2026): 260–70.

¹⁶ Peserta Didik et al., *Program Pasca Sarjana*, n.d.

¹⁷ D I Sma and Negeri Metro, *No Title*, 2025.

guru dalam meningkatkan minat belajar PAI, sekaligus memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana fungsi guru dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis fungsi guru dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang terkait dengan fungsi guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa peran guru dalam pembelajaran tidak hanya sebatas menyampaikan materi, melainkan juga mencakup fungsi sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, pengelola pembelajaran, dan teladan bagi peserta didik.¹⁸

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, akademisi, maupun peneliti lain yang hendak mengkaji fungsi guru, minat belajar, dan Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan kualitatif.

¹⁸ Samsul H Jaudin, Mohammad Fitri, and Mohammad Amir, "Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Muhammadiyah Maumere" 3, no. 1 (2021): 12–33.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi sekaligus masukan bagi SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan metode, media, dan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.¹⁹

b) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru PAI mengenai pentingnya menjalankan berbagai fungsinya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, memberikan motivasi, membimbing siswa, menerapkan metode dan media yang sesuai, serta menunjukkan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari²⁰.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa agar lebih tertarik dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa diharapkan menjadi lebih aktif, disiplin, dan memiliki perhatian yang lebih besar terhadap materi PAI, serta mampu mengamalkan nilai-nilai agama yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.²¹

d) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya mendukung fungsi guru dalam pendidikan anak. Orang tua diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan guru dalam memantau perkembangan belajar anak serta

¹⁹ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–168

²⁰ Asi, "Intan Tri Asi Nim. 21531070."

²¹ Rantau Selatan and Kecamatan Rantau, "No Title," n.d.

mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan rumah.²²

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji fungsi guru, minat belajar, dan Pendidikan Agama Islam. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan objek, lokasi, atau pendekatan penelitian yang berbeda.²³



²² Kolaborasi Orang et al., “NURHIDAYAH Jurnal Ilmu Pendidikan KOLABORASI ORANG TUA DAN GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN” 2 (2026): 423–34.

²³ Didik et al., *Program Pasca Sarjana*.